

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Terjemah

No	BAB	Kutipan	Hal	Terjemahan
1.	I	Q.S Al-Baqarah Ayat 30	1	(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”
2.	I	Q.S Al-Asr Ayat 1-3	4	“Demi masa, sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.”

Lampiran II Pedoman Wawancara

No.	Fokus Penelitian	Pertanyaan
1.	Kepala Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut bapa konsep budaya akademik dalam madrasah itu seperti apa? 2. Strategi apa saja yang diterapkan madrasah untuk membangun dan memperkuat budaya akademik? 3. Bagaimana proses perencanaan program-program yang mendukung budaya akademik? 4. Apa saja program unggulan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan budaya akademik peserta didik? 5. Kapan kah program-program tersebut dilaksanakan? 6. Bagaimana bapak mengarahkan guru dan tenaga kependidikan dalam mendukung budaya akademik? 7. Program pembinaan atau pelatihan apa yang disediakan madrasah bagi guru untuk menunjang budaya akademik? 8. Bagaimana peran organisasi siswa (OSIS) dalam mendukung pelaksanaan strategi tersebut? 9. Bagaimana cara bapak melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan strategi budaya akademik? 10. Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan strategi dalam memperkuat budaya akademik? 11. Bagaimana peran guru dalam menunjang keberhasilan program tersebut? 12. Bagaimana dukungan dari peserta didik terhadap program budaya akademik? 13. Bagaimana dukungan dari orang tua terhadap program madrasah?

		<p>14. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi penguatan budaya akademik?</p> <p>15. Apakah keterbatasan fasilitas menjadi kendala? Bagaimana mengatasinya?</p> <p>16. Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?</p>
2.	Guru Fiqih	<p>1. Apa saja program unggulan di MTsN 3 Banjarmasin?</p> <p>2. Apa tujuan program unggulan tersebut?</p> <p>3. Bagaimana pelaksanaan program unggulan?</p> <p>4. Siapa saja yang terlibat dalam program unggulan ini?</p> <p>5. Apakah program bersifat rutin atau tertentu?</p> <p>6. Bagaimana evaluasi program unggulan?</p> <p>7. Apa kendala dalam pelaksanaan program-program tersebut?</p>
3.	Guru Bahasa Indonesia	<p>1. Bagaimana peran program Fiqih Aplikatif dalam mendukung budaya akademik siswa?</p> <p>2. Bagaimana peran program Kosakata Bahasa dalam meningkatkan kemampuan akademik siswa?</p> <p>3. Bagaimana peran program Tahfiz Juz 30 dalam membentuk kedisiplinan dan budaya belajar siswa?</p> <p>4. Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan program unggulan tersebut?</p> <p>5. Bagaimana sarana dan lingkungan madrasah mendukung program tersebut?</p> <p>6. Apa saja kendala dalam pelaksanaan program tersebut?</p> <p>7. Kegiatan apa saja yang Ibu lakukan di kelas untuk menumbuhkan budaya akademik siswa?</p>

4.	Ketua OSIM	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana menurut kamu mengenai program unggulan di madrasah ini fiqih aplikatif, kosakata bahasa, dan tahfiz juz 30?2. Apakah program tersebut sudah membantu meningkatkan budaya akademik siswa?3. Bagaimana keterlibatan OSIM dalam mendukung program tersebut?4. Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan program unggulan di madrasah?5. Apa kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan program tersebut?6. Bagaimana respon siswa terhadap program Fiqih Aplikatif, Kosakata Bahasa, dan Tahfiz Juz 30?7. Apakah sarana dan waktu sudah mendukung pelaksanaan program?
----	------------	---

Lampiran III SK Penetapan Dosen Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 544 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam penyelesaian skripsi dipandang perlu untuk menetapkan dosen pembimbing skripsi;
- b. bahwa nama sebagaimana tersebut dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai dosen pembimbing skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor UIN Antasari Banjarmasin No. 722.A Tahun 2021 tentang Pedoman Karya Ilmiah;
7. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin No. 127 tahun 2022 tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025
- Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- | | |
|------------------------|--|
| Nama | : Nauriatul Muharramah, S.E.I., M.Pd.I |
| NIP | : 198609282023212027 |
| Pangkat/Golongan/Ruang | : Penata/III/c |
| Jabatan Akademik | : Asisten Ahli |
- Sebagai Pembimbing Skripsi:
- | | |
|---------------|---|
| Nama | : Muhammad Irfan Fadillah |
| NIM | : 220101050661 |
| Program Studi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| Judul Skripsi | : Strategi Kepala Madrasah dalam Memperkuat Budaya Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin |
- Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan **1 Juli 2026**. Apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 1 Juli 2025
Dekan,



Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 19660405199303005

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Program Studi;
 3. Dosen Pembimbing.
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara*

Lampiran IV Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3258137
 E-mail: mpi@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

B-398/Un.14/III.1.h/PP.00.9/08/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, menereangkan bahwa:

Nama : Muhammad Irfan Fadillah
 NIM : 220101050661
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Alamat : Jl. Padat karya, komplek. Anggrek raya, RT. 25, RW. 02, No. 8, Sungai Andai

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Proposal Skripsi yang berjudul:

Strategi Kepala Madrasah Dalam Memperkuat Budaya Akademik Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

Pada Hari/ Tanggal: Kamis-7 Agustus 2025
 Tempat : Gedung C, lokal 2.12

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 28 Agustus 2025

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam,



Drs. H. Muhammad Yuseran, M.Pd.
 NIP 196902211994031001

Lampiran V Transkrip Wawancara

Informan 1

Nama : H. Misran, S.Ag., MM.

Status : Kepala Madrasah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak konsep budaya akademik dalam madrasah itu seperti apa?	Budaya akademik saya pahami sebagai kebiasaan positif yang berkaitan dengan kegiatan belajar, seperti membaca, menulis, berdiskusi, disiplin dalam belajar, serta aktif mengikuti kegiatan ilmiah. Budaya ini harus menjadi karakter yang melekat pada seluruh warga madrasah.
2.	Strategi apa saja yang diterapkan madrasah untuk membangun dan memperkuat budaya akademik?	Strategi yang kami lakukan meliputi pembuatan program-program unggulan untuk pertumbuhan budaya yang positif untuk para peserta didik.
3.	Bagaimana proses perencanaan program-program yang mendukung budaya akademik?	Perencanaan dilakukan melalui rapat bersama guru dan staf, dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa serta evaluasi program sebelumnya.
4.	Apa saja program unggulan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan budaya akademik peserta didik?	Program unggulannya terdiri dari, tahfiz 30 juz, fiqh aplikatif, penguasaan Bahasa arab dan Bahasa inggris.
5.	Kapan kah program-program tersebut dilaksanakan?	Program-program ini berada diluar jam mata pelajaran, dikarenakan siswa memiliki jam yang padat pada saat jam mata pelajaran, seperti program tahfizh juz 30 dan penguasaan bahasa arab dan bahasa inggris yang dilaksanakan seusai mata pelajaran ke dua program ini memiliki penanggung jawabnya setiap kelas, lalu program fiqh aplikatif yang dilaksanakan sehabis pembelajaran fiqh.
6.	Bagaimana bapak mengarahkan guru dan tenaga kependidikan dalam mendukung budaya akademik?	Saya selalu memberikan arahan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, menggunakan metode yang variatif, dan memberikan motivasi kepada siswa.

7.	Bagaimana bentuk pembinaan atau motivasi yang diberikan kepada peserta didik agar aktif dalam kegiatan akademik?	Kami memberikan motivasi melalui apel pagi, pengarahan langsung, serta pemberian penghargaan kepada siswa berprestasi.
8.	Bagaimana peran organisasi siswa (OSIS) dalam mendukung pelaksanaan strategi tersebut?	OSIS berperan sebagai penggerak kegiatan siswa, seperti membantu pelaksanaan lomba, diskusi, dan kegiatan literasi.
9.	Bagaimana cara bapak melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan strategi budaya akademik?	Evaluasi dilakukan secara berkala melalui rapat evaluasi dan melihat hasil belajar serta keaktifan siswa dalam kegiatan akademik.
10.	Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan strategi dalam memperkuat budaya akademik?	Indikatornya antara lain peningkatan prestasi siswa, meningkatnya minat belajar, meningkatnya nilai dalam hal program unggulan, serta aktifnya siswa dalam kegiatan akademik.
11.	Bagaimana peran guru dalam menunjang keberhasilan program tersebut?	Guru sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memotivasi siswa.
12.	Bagaimana dukungan dari peserta didik terhadap program budaya akademik?	Di madrasah ini terdapat beberapa program unggulan yang dirancang untuk mendukung penguatan budaya akademik dan religius peserta didik. Salah satunya adalah program fiqih aplikatif, yang bertujuan agar siswa tidak hanya memahami materi fiqih secara teori, tetapi juga mampu mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti praktik wudhu, shalat, dan ibadah lainnya. Selain itu, terdapat juga program penguatan kosakata bahasa yang dilaksanakan melalui pembiasaan penggunaan kosakata dalam Bahasa Indonesia, Arab, maupun Inggris, sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan literasi siswa. Di samping itu, madrasah juga memiliki program tahfiz Juz 30 yang bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an

		<p>melalui kegiatan menghafal yang dilakukan secara bertahap dan disertai dengan murojaah secara rutin. Dengan adanya program-program tersebut, diharapkan siswa tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter religius dan keterampilan yang baik.</p>
13.	<p>Bagaimana dukungan dari orang tua terhadap program madrasah?</p>	<p>Orang tua pada umumnya memberikan dukungan yang cukup baik terhadap kegiatan madrasah, terutama dalam hal memberikan izin serta motivasi kepada anak untuk mengikuti berbagai program yang telah dirancang. Dukungan tersebut sangat membantu dalam meningkatkan partisipasi dan semangat belajar siswa. Di madrasah ini juga terdapat beberapa program unggulan, seperti program fiqih aplikatif yang menekankan praktik ibadah dalam kehidupan sehari-hari, program penguatan kosakata bahasa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, serta program tahfiz Juz 30 yang bertujuan menumbuhkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an. Dengan adanya dukungan orang tua dan pelaksanaan program-program tersebut, diharapkan perkembangan akademik dan karakter religius siswa dapat berjalan secara optimal.</p>
14.	<p>Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi penguatan budaya akademik?</p>	<p>Dalam pelaksanaan penguatan budaya akademik di madrasah, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, di antaranya masih kurangnya motivasi belajar sebagian peserta didik serta keterbatasan sarana dalam mengoptimalkan seluruh program yang telah direncanakan. Meskipun demikian, madrasah terus dapat menunjang peningkatan kualitas akademik siswa, seperti program fiqih aplikatif yang menekankan pada praktik ibadah sehari-hari, penguatan kosakata bahasa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemahaman teks, serta program tahfiz Juz 30 yang bertujuan membentuk</p>

		<p>karakter religius dan meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an. Program-program tersebut diharapkan mampu menjadi solusi sekaligus motivasi bagi peserta didik untuk lebih aktif dan berprestasi dalam kegiatan akademik.</p>
15.	<p>Apakah keterbatasan fasilitas menjadi kendala? Bagaimana mengatasinya?</p>	<p>Keterbatasan fasilitas menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan program unggulan di madrasah, namun hal ini diatasi dengan memaksimalkan sarana yang ada, pengelolaan yang efektif, serta dukungan orang tua dan lingkungan, disertai kreativitas guru dalam pembelajaran. Program unggulan seperti fiqh aplikatif tetap dilaksanakan melalui praktik sederhana dalam kehidupan sehari-hari, penguatan kosakata bahasa melalui pembiasaan penggunaan bahasa di lingkungan madrasah, serta tahfiz Juz 30 yang dilakukan secara bertahap pada waktu tertentu, sehingga keterbatasan fasilitas tidak menjadi penghambat utama, melainkan mendorong inovasi dalam penguatan budaya akademik peserta didik.</p>
16.	<p>Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?</p>	<p>Upaya yang harus kami lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut tidak lain dengan memaksimalkan seluruh sumber daya yang ada di madrasah, baik sarana prasarana maupun tenaga pendidik, serta meningkatkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran. Selain itu, madrasah juga menjalin kerja sama dengan orang tua untuk memberikan dukungan motivasi kepada peserta didik. Pelaksanaan program unggulan seperti fiqh aplikatif tetap difokuskan pada praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari, penguatan kosakata bahasa dilakukan melalui pembiasaan komunikasi aktif di lingkungan madrasah, dan tahfiz Juz 30 dilaksanakan secara rutin dan bertahap sesuai jadwal yang telah ditentukan, sehingga hambatan yang ada dapat</p>

	diminimalisir dan program tetap berjalan efektif.
--	---

Informan 2

Nama : Paujiannoor, S.Ag., M.Pd

Status : Guru Fiqih

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja program unggulan di MTsN 3 Banjarmasin?	Program unggulan di MTsN 3 Banjarmasin dalam penguatan budaya akademik meliputi Fiqih Aplikatif, yaitu pembelajaran fiqih yang menekankan praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari, Kosakata Bahasa, yang bertujuan memperkaya kemampuan bahasa siswa baik Bahasa Arab maupun Bahasa Inggris, serta Tahfiz Juz 30, yaitu program menghafal Al-Qur'an juz 30 sebagai pembiasaan religius dan akademik berbasis keislaman.
2.	Apa tujuan program unggulan tersebut?	Tujuan dari program Fiqih Aplikatif adalah agar siswa tidak hanya memahami teori hukum-hukum Islam secara konseptual, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan madrasah, keluarga, maupun masyarakat, sehingga terbentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai syariat. Program Kosakata Bahasa bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, khususnya dalam penguasaan perbendaharaan kata yang lebih luas, sehingga siswa mampu berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan, serta lebih percaya diri dalam menyampaikan gagasan. Sementara itu, program Tahfiz Juz 30 bertujuan untuk membentuk karakter religius peserta didik melalui pembiasaan menghafal Al-Qur'an, menumbuhkan sikap

		disiplin, tanggung jawab, dan konsistensi dalam belajar, sekaligus meningkatkan kemampuan hafalan juz 30 sebagai dasar penguatan spiritual dan pembentukan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Bagaimana pelaksanaan program unggulan?	Pelaksanaan Fiqih Aplikatif dilakukan melalui praktik langsung seperti tata cara ibadah. Kosakata Bahasa dilaksanakan melalui pembiasaan penggunaan kosakata setiap hari sebelum pembelajaran dimulai dan dihadapkan dengan guru penguji satu persatu didalam kelas. Sedangkan Tahfiz Juz 30 dilaksanakan secara rutin dengan setoran hafalan kepada guru pembimbing.
4.	Siapa saja yang terlibat dalam program unggulan ini?	Yang terlibat dalam pelaksanaan program ini adalah kepala madrasah sebagai penanggung jawab, guru mata pelajaran, wali kelas, serta peserta didik sebagai pelaksana utama. Semua unsur madrasah ikut berperan dalam mendukung program tersebut.
5.	Apakah program bersifat rutin atau tertentu?	Ketiga program tersebut sebagian besar bersifat rutin. Kosakata Bahasa dan Tahfiz Juz 30 dilaksanakan setiap hari atau sesuai jadwal harian, sedangkan Fiqih Aplikatif dilakukan pada saat pembelajaran dan praktik tertentu sesuai materi.
6.	Bagaimana evaluasi program unggulan?	Evaluasi dilakukan melalui penilaian hasil belajar siswa, capaian hafalan untuk Tahfiz, kemampuan penggunaan kosakata, serta pengamatan terhadap praktik Fiqih Aplikatif dalam kehidupan sehari-hari siswa.
7.	Apa kendala dalam pelaksanaan program-program tersebut?	Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program tersebut tampak dari adanya perbedaan kemampuan siswa dalam menghafal dan memahami materi,

		<p>di mana setiap peserta didik memiliki kecepatan belajar yang berbeda-beda sehingga pencapaian target program tidak dapat disamaratakan dalam waktu yang sama. Di samping itu, motivasi belajar siswa juga belum sepenuhnya merata; sebagian siswa terlihat aktif, antusias, dan konsisten dalam mengikuti kegiatan, namun sebagian lainnya masih kurang memiliki dorongan belajar sehingga memerlukan bimbingan dan penguatan dari guru secara berkelanjutan. Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan program juga menjadi faktor penghambat, mengingat padatnya jadwal pembelajaran di madrasah yang menyebabkan kegiatan program harus dilaksanakan secara terbatas dan menyesuaikan waktu yang tersedia, sehingga pelaksanaannya belum sepenuhnya dapat berjalan secara optimal.</p>
--	--	---

Informan 3

Nama : Silpini Mariani, S.Ag., M.Pd

Status : Guru Bahasa Indonesia

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran program Fiqih Aplikatif dalam mendukung budaya akademik siswa?	Program Fiqih Aplikatif memberikan kontribusi yang sangat signifikan dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam melalui kegiatan praktik langsung. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara nyata dalam situasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, karena siswa dapat melihat secara langsung penerapan dari setiap konsep fiqih yang dipelajari. Selain itu, program ini juga mendorong peningkatan kemampuan berpikir aplikatif siswa, di mana mereka tidak hanya mampu mengingat dan memahami konsep, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan realitas serta menggunakannya dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Bagaimana peran program Kosakata Bahasa dalam meningkatkan kemampuan akademik siswa?	Program Kosakata Bahasa memberikan pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, baik dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, maupun Bahasa Inggris. Melalui program ini, siswa dibiasakan untuk mengenal, memahami, dan menggunakan berbagai kosakata baru secara bertahap dan berkesinambungan dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam komunikasi sehari-hari. Kebiasaan tersebut secara

		<p>perlahan membentuk keterampilan berbahasa siswa yang lebih baik, sehingga mereka menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan ide, gagasan, maupun pendapat. Selain itu, penerapan kosakata baru dalam percakapan sehari-hari juga membantu siswa memperluas perbendaharaan kata serta meningkatkan kemampuan komunikasi lintas bahasa secara lebih aktif dan terarah.</p>
3.	<p>Bagaimana peran program Tahfiz Juz 30 dalam membentuk kedisiplinan dan budaya belajar siswa?</p>	<p>Program Tahfiz Juz 30 berperan dalam membentuk kedisiplinan siswa, khususnya dalam hal menghafal Al-Qur'an secara teratur dan berkesinambungan. Melalui kegiatan yang dilakukan secara rutin, siswa dibiasakan untuk memiliki tanggung jawab terhadap target hafalan yang telah ditentukan, sehingga secara perlahan terbentuk sikap disiplin dalam mengatur waktu belajar dan mengulang hafalan. Pembiasaan tersebut tidak hanya berdampak pada aspek religius, tetapi juga memberikan pengaruh positif terhadap sikap belajar siswa di kelas. Siswa menjadi lebih fokus, tekun, dan sabar dalam mengikuti proses pembelajaran, karena terbiasa melatih konsentrasi saat menghafal. Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter belajar yang lebih baik dan terarah.</p>
4.	<p>Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan program unggulan tersebut?</p>	<p>Faktor pendukung utama dalam pelaksanaan program tersebut terlihat dari adanya dukungan penuh yang diberikan oleh kepala madrasah dalam bentuk kebijakan, arahan, serta fasilitasi terhadap berbagai kegiatan program yang</p>

		<p>dilaksanakan. Selain itu, kerja sama yang terjalin dengan baik di antara para guru juga menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan program, di mana guru saling berkolaborasi dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran sehingga program dapat berjalan secara terarah dan berkesinambungan. Di sisi lain, antusiasme siswa yang cukup tinggi dalam mengikuti berbagai kegiatan program juga memberikan kontribusi positif, karena semangat dan partisipasi aktif siswa menjadi modal utama dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.</p>
5.	<p>Bagaimana sarana dan lingkungan madrasah mendukung program tersebut?</p>	<p>Sarana dan lingkungan madrasah pada dasarnya telah cukup mendukung dalam pelaksanaan berbagai program yang dijalankan, karena tersedia fasilitas dasar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan pembinaan siswa. Lingkungan madrasah yang kondusif juga memberikan suasana yang nyaman bagi siswa untuk mengikuti kegiatan secara lebih fokus dan terarah. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek fasilitas yang perlu ditingkatkan dan dilengkapi, seperti sarana penunjang pembelajaran tertentu, agar pelaksanaan program dapat berjalan lebih optimal dan memberikan hasil yang lebih maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan.</p>
6.	<p>Apa saja kendala dalam pelaksanaan program tersebut?</p>	<p>Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program tersebut terlihat dari adanya perbedaan kemampuan siswa dalam menghafal dan memahami materi, sehingga pencapaian target tidak</p>

		<p>dapat diseragamkan. Selain itu, motivasi belajar siswa yang belum merata juga menjadi hambatan, karena hanya sebagian siswa yang aktif dan konsisten, sementara yang lain masih memerlukan bimbingan dan dorongan dari guru. Di samping itu, keterbatasan waktu akibat padatnya jadwal pembelajaran di madrasah turut membatasi optimalisasi pelaksanaan program, sehingga kegiatan belum dapat berjalan secara maksimal.</p>
7.	<p>Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?</p>	<p>Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut adalah dengan memberikan bimbingan tambahan kepada siswa di luar jam pembelajaran untuk membantu mereka yang mengalami kesulitan dalam memahami maupun menghafal materi. Selain itu, dilakukan pula pendekatan secara personal oleh guru kepada siswa, terutama bagi mereka yang memiliki motivasi belajar rendah, dengan tujuan memberikan dorongan, arahan, serta perhatian yang lebih intensif agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti program. Di samping itu, program juga diupayakan untuk diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, sehingga tidak hanya menjadi kegiatan tambahan, tetapi dapat menyatu dengan proses belajar mengajar di kelas secara lebih efektif dan berkelanjutan.</p>

Informan 4

Nama : Muhammad Zidan Rayyan Musyafa

Status : Ketua OSIM

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut kamu mengenai program unggulan di madrasah ini fiqih aplikatif, kosakata bahasa, dan tahfiz juz 30?	Menurut saya, program Fiqih Aplikatif, Kosakata Bahasa, dan Tahfiz Juz 30 sangat baik karena tidak hanya menekankan teori, tetapi juga penerapan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Program Fiqih Aplikatif membantu siswa memahami dan mempraktikkan fiqih secara nyata, Kosakata Bahasa meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, sedangkan Tahfiz Juz 30 membentuk kedisiplinan, ketekunan, dan karakter religius melalui hafalan Al-Qur'an. Dengan demikian, ketiga program tersebut memberikan manfaat yang menyeluruh bagi pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan karakter siswa.
2.	Apakah program tersebut sudah membantu meningkatkan budaya akademik siswa?	Program ini cukup membantu meningkatkan budaya akademik karena membuat siswa lebih disiplin, rajin belajar, serta terbiasa menghafal dan memahami materi secara lebih baik. Hal ini juga berdampak pada terbentuknya sikap tekun dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.
3.	Bagaimana keterlibatan OSIM dalam mendukung program tersebut?	OSIM berperan dalam membantu mengajak siswa agar lebih aktif mengikuti kegiatan, seperti mengingatkan jadwal program dan memberikan motivasi kepada teman-temannya. Hal ini membuat pelaksanaan program menjadi lebih terarah dan partisipatif.
4.	Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan program unggulan di madrasah?	Yang mendukung adalah dukungan guru, kepala madrasah, serta semangat sebagian besar siswa yang cukup tinggi dalam mengikuti program.

5.	Apa kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan program tersebut?	Kendalanya itu perbedaan kemampuan siswa, ada yang cepat menghafal dan ada yang lambat, jadi tidak semua bisa mengikuti dengan tempo yang sama.
6.	Bagaimana respon siswa terhadap program Fiqih Aplikatif, Kosakata Bahasa, dan Tahfiz Juz 30?	Respon siswa cukup beragam, ada yang sangat semangat, tapi ada juga yang kadang merasa kesulitan terutama di Tahfiz Juz 30.
7.	Apakah sarana dan waktu sudah mendukung pelaksanaan program?	Sarana sudah cukup mendukung, tapi waktu kadang masih terasa kurang karena kegiatan sekolah cukup padat, walaupun waktu terasa terbatas kepala madrasah selalu memberikan Solusi melalui guru-guru pembimbing.

Lampiran VI Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3258137
 E-mail: mpi@uin-antasari.ac.id

Banjarmasin, 13 April 2026

Nomor: B-99/Un.14/III.1.h/PP.00.9/04/2026

Lamp. :-

Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth.
 Sdr (i) Muhammad Irfan Fadillah
 NIM. 220101050661
 di Tempat.

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MEMPERKUAT BUDAYA AKADEMIK DI
 MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BANJARMASIN**

Berubah menjadi:

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MEMPERKUAT BUDAYA AKADEMIK DI
 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 BANJARMASIN**

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam,



Laila Rahmawati, S.Ag., SS., M. Hum
 NIP 197210032000032004

Lampiran VII Sertifikat Ujian Komprehensif



SERTIFIKAT

KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-3370/Un.14/III.b/PP.00.9/04/2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

MUHAMMAD IRFAN FADILLAH

NIM 220101050661

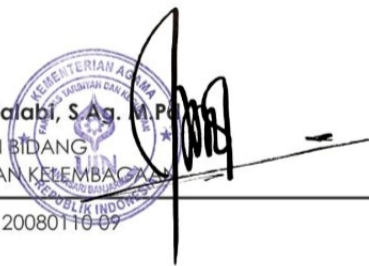
*Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Tahap I Tahun 2026. Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai akhir **74,50**
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya*

Banjarmasin,
30 November 2025

Dr. Ahmad Solabi, S.Ag., M.Pd.

WAKIL DEKAN BIDANG
AKADEMIK DAN KEEMBANGAN

NIP 19721211 20080110 07



Lampiran VIII Surat Izin Riset Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 0116 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2026 13 Januari 2026
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala MTSN 3 Banjarmasin
Kota Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Muhammad Irfan Fadillah
NIM : 220101050661
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Sungai andai, jl. Anggrek, RT. 25, Kec. Banjarmasin Utara, Kota. Banjarmasin
No HP : 0895619940363

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 13 Januari 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Ahmad Salabi, S. Ag., M.Pd.I.
NIP 197212112008011009

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 0116 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2026

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Muhammad Irfan Fadillah
NIM : 220101050661
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : Sungai Andai, Jl. Anggrek, RT. 25, Kec. Banjarmasin Utara, Kota. Banjarmasin
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MEMPERKUAT BUDAYA AKADEMIK DI
MTSN 3 BANJARMASIN**

Tempat Penelitian : MTSN 3 Banjarmasin
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 12 Januari 2026
Sampai Tanggal : 17 Maret 2026

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 13 Januari 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Salabi, S, Ag.,M.Pd.I.
NIP 197212112008011009

Mahasiswa yang bersangkutan,

Muhammad Irfan Fadillah
220101050661



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 0116 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2026 13 Januari 2026
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth.
.....
.....

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Muhammad Irfan Fadillah
NIM : 220101050661
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Sungai andai, jl. Anggrek, RT. 25, Kec. Banjarmasin Utara, Kota. Banjarmasin
No HP : 0895619940363

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 13 Januari 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Salabi, S, Ag.,M.Pd.I.
NIP 197212112008011009

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran IX Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KOTA BANJARMASIN
 Jl. Bhakti RT. 32 No.4 Pemurus Dalam Telp. (0511) 3264322-6742533 Banjarmasin 70248
 Email :mtsn.bansel@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :B-185 /MTs. 17.01-3/ PP.00.5/ 04/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTsN 3 Kota Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: Muhammad Irfan Fadillah
NIM	: 220101050661
Program Studi	: S1.Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Keguruan

Mahasiswa tersebut diatas, telah melakukan Riset / menyelesaikan Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan Data untuk penyusunan Skripsi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin selama 2 (dua) Bulan mulai dari Tanggal 22 Februari 2026 s.d 22 April 2026 dengan judul :

***“STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MEMPERKUAT BUDAYA AKADEMIK
 DI MTSN 3 KOTA BANJARMASIN”***

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 02 April 2026
 Kepala MTsN 3 Kota Banjarmasin,



Misran

Lampiran X Sertifikat TOEFL

**ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT
FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHER TRAINING
UIN ANTASARI BANJARMASIN**

B-182/In.01/III.2.f/TOEFL/04/2026

To Whom It May Concern

This is to certify that

MUHAMMAD IRFAN FADILLAH

has taken prediction test of TOEFL with the following score:

Section I		Section II		Section III		TOTAL SCORE
Raw	Converted	Raw	Converted	Raw	Converted	Converted
32	52	34	58	40	55	550

Note:

- Section I : Listening Comprehension (50 Questions)
 Section II : Structure and Written Expression (40 Questions)
 Section III : Vocabulary and Reading Comprehension (50 Questions)
 Raw Score : Total Correct Answers

Banjarmasin, 06th April 2026
 English Department

 Nur Hafidha Sari, M.Pd
 871110 201503 2004



*Valid until 06th October 2026

JURUSAN TADRIS BAHASA INGGRIS FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km.4.5 Banjarmasin 70235 Telp. 05113253939/ 085248396094
 This test is neither agreed nor endorsed by ETS

Lampiran XI Lembar Bimbingan Skripsi



REKAPITULASI KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal	Bab/Bagian yang Dikonsultasikan
1	12-1-2026	Revisi Bab 1, 2, 3
2	2-3-2026	Konsultasi pada Bab 1
3	20-3-2026	Konsultasi pada Bab 2
4	31-3-2026	Perbaikan penulisan pada Bab 3
5	1-4-2026	Konsultasi isi pada Bab 4
6	9-4-2026	Perbaikan penulisan Bab 4
7	13-4-2026	Konsultasi Lampiran-lampiran
8	16-4-2026	ACC
9		

Lampiran XII Lembar Dokumentasi



Gambar 1 Wawancara dengan H. Misran, S.Ag., MM. Kepala Madrasah MTsN 3 Banjarmasin



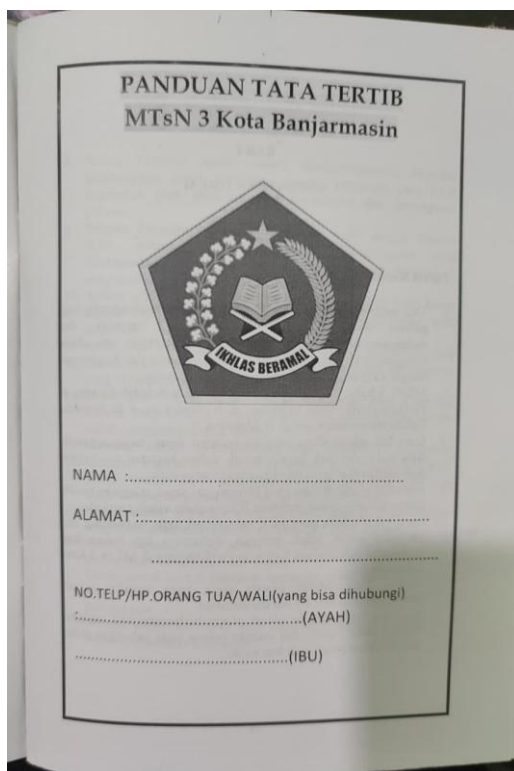
Gambar 2 Wawancara dengan Paujiannoor, S.Ag., MPd Guru Fiqih MTsN 3 Banjarmasin



Gambar 3 Wawancara dengan Silpini Mariani, M.Pd Guru Bahasa Indonesia MTsN 3 Banjarmasin



Gambar 4 Wawancara dengan Muhammad Zidan Rayyan Musyafa Ketua OSIM MTsN 3 Banjarmasin



Gambar 5 Buku Saku Peserta Didik MTsN 3 Banjarmasin



Gambar 6 Program Unggulan Fiqih Aplikatif



**PROGRAM BERBAHASA ASING
(ARAB dan INGGRIS)**

Penanggung Jawab :

Kepala Madrasah

Ketua

Agung Nugroho, M.Si, M.Pd.I.

Sekretaris

Raya Ridhati, S.Pd.

Anggota

Dra. Hj. Zuraida

Hj. Rabi'atul Adawiyah, S.Ag

Ahmad Sofyan Tsauri, S.Pd.I

Hj. Sofa, S.Ag, S.Pd.

Karmila Yanti, S. Pd.

Wuri Rahayu, S.Pd.

Sri Ratna Mutiah, S.S.

Hj. Hertinie Sudiyatle, S.H.

**PERGUSUKAN BERSUKATA
BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS**

LENGKUNGAN MADRASAH	كلمة مدرسة	SCHOOL AREA
1	Ortu	Teacher
2	Siswa	Student
3	Sepeken	Security
4	Atas	Wall
5	Outang	Warehouse
6	Halaman Sekolah	Schoolyard
7	Kamar Mandi	Restroom
8	Kantin	Canteen
9	Kantor	Office
10	Tiang Bendera	Flagpole
11	Konvensional	School garden
12	Kelas	Class
13	Koperasi Sekolah	School cooperative
14	Lah. Bahasa	Language laboratory
15	Lah. IPA	Science Laboratory
16	Laboratorium	Laboratory

Gambar 7 Program Unggulan Penguasaan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris



REKAPITULASI HAFALAN QUR'AN		SURAH																											
KELAS:																													
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	Aina Talha Putri																												
2	Aryah Angra																												
3	Aliq Budali																												
4	Alga Zaitun Fatmaha																												
5	Amma Njira Husaini																												
6	Azzahra																												
7	Berdian																												
8	Bireal Husani																												
9	Dani Fakhri Ghaimi																												
10	Hafiz Tsaya Kusni																												
11	Ippak Rizki Rizki																												
12	Sulhauningsih																												
13	Muhammad Anam E																												
14	Muhammad Ridwan A																												
15	Muhammad Saiful																												
16	Muhammad Iqbal																												
17	Muhammad Mahdi M																												
18	Muhammad Maulana M																												

Gambar 8 Program Unggulan Hafalan Tahfizh Juz 30



E. Profil Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama / NIP	Gol	Jabatan Guru / Mata Pelajaran
1	H. Miran, S.Ag., MM. / 196807101997031002	IV/c	Kepala Madrasah
2	Dra. Hj. Sri Umiyati, M.Pd / 197101051996032002	IV/c	Wakamad Kurikulum / PPKn
3	Hj. Sofa, S.Ag., S.Pd / 197008061997032004	IV/c	Wakamad Sarana & Prasarana / Bahasa Inggris
4	Dra. Hj. Noor Adeliyani, M.Pd. / 196707171994032001	IV/c	Bahasa Indonesia
5	Dra.Hj. Paujannoor / 196605171992032001	IV/b	Fiqh

6

11	Budi Anwar, S Pd / 196501251994012001	IV/a	IPA
12	Dra. Hj. Noorjannah / 196510221969032001	IV/a	Akidah Akhlak
13	Ngatyeem, S Pd / 197006052002122004	IV/b	Bahasa Indonesia
14	Hj. Nurhidayah, S Pd / 197510242002122009	IV/b	Matematika
15	H Anas Rahman, S Pd / 197711052005011004	IV/a	Wakamad Humas / Matematika
16	Fathul Hidayah, S Pd / 197709072005012009	IV/b	Matematika
17	H Zainal Arifin, S Pd / 198012232005011005	IV/a	Bimbingan Konseling
18	Sipani Mariani, M Pd / 197701052005012003	IV/b	Bahasa Indonesia
19	Hj. Rabiatul Adawiyah, S Ag / 197105072006042025	IV/a	Bahasa Arab
20	Dewi Septonni, SP / 198100272005012009	IV/a	IPA
21	Sahrad, M Pd / 19760013 200710 1 002	III/d	Wakamad Kesiswaan / Fiqh
22	Rina Erinawati, S Pd / 197602222007102002	III/d	IPA
23	Sri Noor Bayah, S Pd / 198001162009122002	III/d	Bahasa Indonesia
24	Kamilia Yanti, S Pd / 197903152005012007	III/d	Bahasa Inggris
25	Nana Yulianti, SE / 198212142009122005	III/d	IPS
26	Jarkasyi, S. Ag / 197205162007011030	III/c	IPS
27	Sri Ratna Muliah, S. S. / 196604102019032013	III/a	Bahasa Inggris, Informatika
28	Hendra Purnawan, S.Pd. / 199305092016031010	III/a	IPS
29	Syaifulah Noor Apriliana, SE / 199204272019032024	III/a	IPS
30	Abu Hanifah, S.Ag	IX	Qur'an Hadis
31	Muhammad Raziz, S.pd		Suq, Qur'an Hadist
32	Khairi, Lc		Qur'an Hadist
33	Wahdantah, S.Pd.I. / 196807112019032012	III/a	Bahasa Arab
34	Ramadhan, S.Pd. / 198404092019031010	III/a	Bimbingan Konseling
35	Harati, S Pd I. / 199209142016032020	III/a	Bimbingan Konseling
36	Nor Ahdia Latifah, S.Pd.I. / 199009272019032013	III/a	Bimbingan Konseling
37	Syaifuludin, S.Ag. / 197406052022211003	III/a	Penjasorkes
38	Hj. Hertinia Sudiyatni, S.H.	-	Bahasa Inggris
39	Amimah Anwar, S.Pd	-	Al Qur'an Hadits
40	Andi Hidayat, S. Pd.	IX	Seni Budaya
41	Siti Haryawati, M. Pd / NIP.PPPK.198907022023212000	IX	Bahasa Indonesia
42	Dian Dyah Deslyanti, S Pd.NIP.PPPK/198912172023212000	-	Bahasa Indonesia / Informatika
43	Yulinda, S.kom		Informatika
44	Ruzki ahmad, S Pd		Informatika
45	Pahli Hidayat, S.Pd		Penjasorkes
46	Desi Aprilanti, S Pd. NIP PPPK/199804192023212007	IX	Informatika

Gambar 9 Kurikulum Operasional Sekolah



MTsN 3 KOTA BANJARMASIN

MODUL AJAR

FIQIH

KELAS IX
Tahun Ajaran 2025 - 2026



Disusun Oleh:
Dra. Hj. Paujiannoor

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Fiqih
Alokasi Waktu : 36 JP

Kelas/Semester : IX/genap
Tahun Pelajaran : 2025/2026

KONTEN / MATERI	ALOKASI WAKTU	JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	KET
HUTANG PIUTANG, GADAI DAN HIWALAH		X	X	X	X	X	X	S A S
IBARAH (SEWAMENYAWA) DAN UPAH				X	X	X		S A S
PENGURUSAN JENAZAH DAN MARTA WARIS					X	X	X	S A S
Jumlah								

Banjarmasin, Januari 2026

Mengetahui Kepala Madrasah



Dr. H. H. M. M.
NIP. 19680710 196703 1 002

Guru Mata Pelajaran



Dra. H. Paujiannoor,
NIP. 19660517 196203 2 001

ALOKASI WAKTU

MATA PELAJARAN : Fiqih
FASE / KELAS : D / IX
SEMESTER : 1
ALOKASI WAKTU/ TAHUN : 36 JP

KONTEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
PENYEMBELIHAN, KURBAN DAN AKIKAH	<ol style="list-style-type: none"> Menghayati nilai-nilai dari ketentuan menyembelih binatang Menjalankan sikap tanggung jawab dan berbuat baik sebagai implementasi dari pengalaman menerapkan menyembelih binatang menurut syariat Islam Menerapkan ketentuan penyembelihan binatang Mempraktikkan menyembelih Binatang 	12 JP
JUAL BELI, KHIYAR, QIRAD DAN RIBA	<ol style="list-style-type: none"> Menghayati ketentuan jual beli, khiyar dan qirad Menjalankan sikap jujur tanggung jawab dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari Menganalisis ketentuan jual beli, khiyar dan qirad Menyajikan tata cara pelaksanaan jual beli, khiyar dan qiraad 	12 JP
ARIYAH (PINJAM MEMINJAM) DAN WADI'AH (TITIPAN)	<ol style="list-style-type: none"> Menghayati hikmah ketentuan Ariyah dan wadi'ah Menjalankan sikap peduli dan tanggung jawab didalam kehidupan sehari-hari Menerapkan ketentuan ariyah dan wadi'ah Mempraktikkan ketentuan 'aariyah dan wadi'ah 	12 JP

Gambar 10 Modul Ajar Mata Pelajaran Fiqih

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
BAB V : MENUJU LAUT

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : MTsN 3 Kota Banjarmasin
Nama Penyusun : Silpini Mariani, M.Pd.
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase / Kelas /Semester: D / IX / Genap
Alokasi Waktu : 8 Jam Pelajaran (4 Pertemuan x 2 JP)
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas IX umumnya telah memiliki kemampuan dasar dalam membaca, menulis, dan memahami teks deskripsi serta eksposisi sederhana. Mereka juga sudah akrab dengan berbagai jenis teks fiksi, termasuk cerpen atau kutipan novel. Dari pengalaman sebelumnya, peserta didik mungkin memiliki pengetahuan awal tentang ekosistem laut, permasalahan lingkungan, atau cerita-cerita yang berhubungan dengan laut dari media massa, buku, atau pengalaman pribadi. Kesulitan yang mungkin muncul adalah pemahaman terhadap gaya bahasa dan kosakata yang lebih kompleks dalam teks sastra, serta kemampuan mengaitkan informasi dari berbagai sumber untuk menghasilkan gagasan baru. Pemahaman yang sudah dimiliki peserta didik cenderung bersifat umum terkait laut sebagai sumber daya alam dan keindahan alam.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran pada Bab V: Menuju Laut ini berfokus pada teks sastra, khususnya puisi dan prosa (cerpen/kutipan novel) yang bertema kelautan. Jenis pengetahuan yang akan dicapai meliputi pemahaman terhadap unsur intrinsik dan ekstrinsik karya sastra, analisis gaya bahasa, penafsiran makna, serta kemampuan mengapresiasi dan menciptakan teks sastra sederhana. Relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi, mengingat Indonesia sebagai negara maritim memiliki kekayaan laut yang melimpah, dan isu lingkungan laut (misalnya sampah plastik, eksploitasi) semakin krusial. Tingkat kesulitan materi bervariasi; pemahaman dasar unsur sastra relatif mudah, namun analisis mendalam dan penciptaan karya sastra membutuhkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Struktur materi akan disajikan secara bertahap, mulai dari pengenalan tema, analisis teks, hingga produksi karya. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada kepedulian lingkungan, apresiasi terhadap keindahan alam, dan pentingnya menjaga kelestarian laut.

B. Kegiatan Inti

Pertemuan 1: Memahami Keindahan dan Kekayaan Laut dalam Puisi (60 menit)

Memahami (Mindful Learning):

- Guru menyajikan beberapa puisi bertema laut (misalnya dari buku teks atau sumber lain yang relevan).
- Peserta didik secara individu membaca puisi dengan saksama, menyoroti kata-kata atau frasa yang menarik perhatian mereka.
- **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan puisi dengan tingkat kerumitan bahasa yang bervariasi. Peserta didik dapat memilih puisi yang sesuai dengan minat atau tingkat pemahaman mereka.
- **Diferensiasi Proses:** Guru memberikan panduan pertanyaan untuk membantu peserta didik memahami tema dan amanat puisi. Bagi peserta didik yang membutuhkan dukungan lebih, guru dapat memberikan glosarium mini untuk kata-kata sulit. Bagi yang sudah mahir, mereka dapat diminta untuk mengidentifikasi lebih dari satu interpretasi.

Mengaplikasi (Meaningful Learning):

- Peserta didik dalam kelompok kecil (3-4 orang) mendiskusikan puisi yang telah dibaca.
- **Diskusi Kelompok:** Setiap kelompok mengidentifikasi tema, amanat, majas (personifikasi, metafora, dll.), dan citraan (visual, pendengaran, penciuman, dll.) yang ditemukan dalam puisi.
- Guru membimbing diskusi, memastikan setiap anggota kelompok berkontribusi.

Merefleksi (Mindful Learning):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka di depan kelas.
- Setelah presentasi, peserta didik diminta untuk meresapi kembali puisi tersebut, dan menuliskan satu kalimat refleksi tentang perasaan atau pemahaman baru yang mereka dapatkan tentang laut setelah menganalisis puisi.
- **Pembacaan Ekspresif (Joyful Learning):** Beberapa peserta didik secara sukarela membacakan puisi secara ekspresif, menunjukkan pemahaman mereka terhadap isi dan suasana puisi.

Pertemuan 2:

Menjelajahi Kisah dan Realitas Laut dalam Prosa (Meaningful, Joyful) - (60 menit)

Memahami (Mindful Learning):

- Guru menyajikan kutipan cerpen atau bagian dari novel yang bertema laut (dari buku teks atau sumber lain).
- Peserta didik membaca kutipan tersebut secara cermat, fokus pada tokoh, alur, dan latar cerita.
- **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan kutipan prosa dengan panjang dan kerumitan narasi yang berbeda.
- **Diferensiasi Proses:** Guru menyediakan lembar kerja dengan panduan pertanyaan untuk membantu identifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik. Peserta didik yang lebih cepat dapat melanjutkan dengan menuliskan prediksi alur selanjutnya.

Gambar 11 Modul Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Muhammad Irfan Fadillah
2. NIM : 220101050661
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 1 April 2004
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Padat Karya, Komp. Anggrek,
Sungai Andai, Rt. 25 No. 08,
Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, 70122
6. No. HP : 0895619940363
7. Alamat email : muhammadirfanfadillah86@gmail.com
8. Pengalaman Organisasi/Kerja :
 - a. IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah)
 - b. UKM Olahraga UIN Antasari
 - c. HMJ Manajemen Pendidikan Islam
9. Prestasi Akademik :
 - a. -
 - b. -
10. Prestasi Nonakademik :
 - a. Juara 2 Badminton Tunggal putra jurusan
 - b. Juara 3 Badminton Ganda Campuran jurusan
11. Daftar Karya Ilmiah :
 - a. -
 - b. -

Banjarmasin, 16 April 2026



Muhammad Irfan Fadillah